



UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA



**RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH STEM
UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA**

2022 - 2026

**Rencana Strategis
Sekolah STEM Prasetiya Mulya
2022-2026**

UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA

Agustus

2022

PENGANTAR

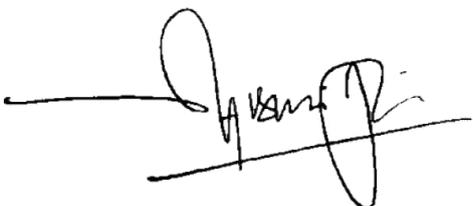
Rencana Strategik (Renstra) Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya tahun 2022-2026 yang dirumuskan dalam dokumen ini merupakan hasil lokakarya semua pemangku kepentingan internal Sekolah dalam mengelola enam Program Studi, yaitu *Business Mathematics*, *Food Business Technology*, *Computer Systems Engineering*, *Software Engineering*, *Product Design Innovation* dan *Renewable Energy Engineering*. Renstra ini juga telah dikonsultasikan dan mendapatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan eksternal, seperti industry sebagai pengguna lulusan, Pembina dan Universitas sebagai Induk Penyelenggara Pendidikan di Prasetiya Mulya serta mahasiswa/orang tua dan (calon) alumni.

Renstra ini merangkum Kondisi Eksternal dan Tantangan ke depan yang akan dihadapi oleh STEM Prasetiya Mulya, beserta analisis terhadap capaian Rencana Strategik yang lalu. Inti Renstra ini adalah bagaimana membangun Sekolah STEM yang berkelanjutan termasuk Program Studi di dalamnya untuk periode 5 tahun berikutnya dengan memperhatikan kondisi terkini dan capaian Renstra sebelumnya. Harapannya, dengan adanya renstra yang berkelanjutan ini, Visi dan Misi Sekolah STEM Prasetiya Mulya dapat secara bertahap tercapai dengan memantau ketercapaian Tujuan dan Sasaran di lima tahun berikutnya.

Sejalan dengan Renstra Universitas, Renstra Sekolah STEM Prasetiya Mulya pun memegang teguh dan sejalan dengan Visi, Misi dan Pemosisian Yayasan Prasetiya Mulya yaitu sebagai daya positif bagi kemajuan bisnis berbasis STEM untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Renstra ini bersifat dinamis dan akan terus dikaji dan dievaluasi secara berkesinambungan. Dokumen ini akan diperbaiki secara berkala sehingga dapat menjadi instrumen penghimpun energi bagi STEM Prasetiya Mulya dalam memenuhi panggilannya untuk menjadi daya positif dalam pemajuan bisnis yang inovatif berbasis STEM, pemupukan warga paripurna, dan bangsa yang cerdas, toleran, pluralis, dan berdasarkan Pancasila.

Tangerang, Agustus 2022



Stevanus Wisnu Wijaya, Ph.D

Dekan Sekolah STEM Prasetiya Mulya

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Prasetiya Mulya didirikan oleh pengusaha nasional untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang plural, adil makmur berdasarkan Pancasila. Pada tahap awal, Prasetiya Mulya mempelopori berdirinya program MBA di Indonesia untuk melayani kebutuhan industri pada saat itu. Seiring dengan berkembangnya jaman, Prasetiya Mulya mengembangkan program S1 Bisnis dan berhasil menjadi Sekolah Bisnis rujukan di Indonesia.

Setelah lebih dari 33 tahun melayani sebagai Sekolah Bisnis di Indonesia dan berhasil menjadi salah satu contoh Sekolah Bisnis rujukan, berdasarkan analisis akan perkembangan politik ekonomi serta sains dan teknologi, maka Prasetiya Mulya melihat bahwa pengembangan Sains dan Teknologi sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia. Untuk itu, Prasetiya Mulya mengembangkan Sekolah STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematics) bersamaan dengan perubahan status dari sekolah tinggi menjadi universitas. Visi dan Misi Sekolah STEM adalah meningkatkan kontribusi Universitas Prasetiya Mulya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi negara maju, sejahtera dan berkeadilan dengan memanfaatkan bonus demografi yang ada. Selain itu, Prasetiya melihat bahwa memadukan pendidikan kewirausahaan dan penguasaan STEM akan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global dan mendorong tumbuhnya industri berbasis STEM di Indonesia.

Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya resmi berdiri pada tahun 2016 dan pertama kali menjalankan kuliah perdananya pada tahun 2017. Sekolah STEM terdiri atas 6 program studi yaitu Program Studi Matematika, Program Studi Teknologi Pangan, Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Program Studi Teknik Energi Terbarukan dan Program Studi Desain Produk. Lima program studi telah memulai kuliah perdananya pada 2017 sedangkan Program Studi Desain Produk memulai kuliah perdananya pada tahun 2018. Sampai dengan saat ini Sekolah STEM telah meluluskan dua angkatan mahasiswanya dan telah terserap di berbagai industri nasional maupun internasional. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Statuta Universitas, Rencana Strategis Universitas Prasetiya Mulya dan kinerja evaluasi terhadap kinerja TriDharma Perguruan Tinggi yang sudah dicapai Sekolah STEM. Dokumen ini memuat Visi Misi serta tujuan strategis beserta indikator yang harus dicapai oleh Sekolah STEM tiap tahun.

2. Respon Sekolah STEM Prasetya Mulya terhadap Tantangan Nasional dan Global.

Secara khusus, rencana strategis ini dikembangkan berdasarkan analisis kondisi eksternal makro yang membuka peluang, serta tantangan bagi pengembangan Sekolah STEM Universitas Prasetya Mulya :

- **Aspek Politik**

Pemerintah Indonesia menggarisbawahi pentingnya mengembangkan industri 4.0 yaitu industri yang melibatkan teknologi cerdas atau otomasi dalam proses bisnis dan produksinya. Industri 4.0 digerakan oleh sistem produksi yang cerdas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi kecerdasan buatan, *Internet of Things* dan perkembangan teknologi nano yang memungkinkan perangkat semakin kecil secara fisik namun memiliki kemampuan yang meningkat luar biasa. Selain daripada itu, perkembangan ini didukung oleh sains dan teknologi yang berkembang sangat pesat di berbagai laboratorium perguruan tinggi maupun industri.



Gambar 1. Aspek Kesiapan Industri 4.0 Indonesia (diadopsi dari Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (Indeks Kesiapan Industri di Indonesia untuk Bertransformasi Menuju Industri 4.0))

Kesiapan dalam memasuki dan mengembangkan industri 4.0 ini harus didukung oleh berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan yang bertugas dalam mengembangkan sumber daya manusia serta penelitian yang relevan. Industri 4.0 adalah industri yang padat dengan sains dan teknologi. Berdasarkan indeks kesiapan Industri 4.0 yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian tahun 2018,

tingkat kesiapan Indonesia dalam memasuki Industri 4.0 baru mencapai angka 2 dari 5 skala yang ditetapkan. Terdapat lima(5) aspek yang diukur yaitu manajemen dan organisasi (management and organization), orang dan budaya (people and culture), produk dan layanan (product and services), teknologi (technology), dan operasi pabrik (factory operation). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan industri di Indonesia dalam memasuki revolusi Industri 4.0. Untuk Sekolah STEM Prasetiya Mulya perlu terus menerus mengembangkan layanan pendidikan dan penelitiannya untuk mendorong terwujudnya revolusi Industri 4.0 di Indonesia.

- **Aspek Ekonomi**

Berdasarkan laporan ekonomi Bank Indonesia tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan angka 3,69 %. Pertumbuhan ini dianggap cukup baik di tengah tekanan pandemi Covid 19 yang melanda dunia. Selama terjadinya pandemi, perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital berjalan dengan sangat pesat. Sehingga mendorong adopsi teknologi digital khususnya pembayaran digital ditengah masyarakat. Pemanfaat teknologi yang luar biasa mensyaratkan pemanfaatan sains khususnya matematika dalam bidang pengolahan data, serta pemanfaatan teknologi digital yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Selain pemanfaatan teknologi dan sains yang semakin pesat ditengah masyarakat, belajar dari dunia yang dilanda pandemi, Pemerintah berbagai negara untuk mengembangkan teknologi kesehatan dan pembangunan yang lebih ramah lingkungan atau hijau. Perkembangan ini juga mendorong kebutuhan akan desain yang sustainable dan inklusif. Seiring dengan itu investasi untuk pengembangan renewable energi berkembang sangat pesat, bahkan dunia sudah berkomitmen untuk melakukan transisi menuju energi hijau dan terbarukan.

Mempertimbangkan situasi diatas, kontribusi Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya bagi pemajuan bidang sains dan teknologi di Indonesia melalui program pembelajaran dan penelitian yang menjawab persoalan sosial di masyarakat sangat diperlukan. Lulusan teknologi pangan yang berkarakter warga paripurna yang arif terpelajar teguh berbakti menjadi ciri khas keunggulan Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya.

- **Aspek Kebijakan**

Untuk menjadi negara maju yang unggul, Bapenas menggarisbawahi bahwa kebutuhan lulusan STEM di Indonesia masih sangat ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Jumlah lulusan STEM di Indonesia baru mencapai 18,7 %, jauh lebih rendah daripada Malaysia, yang mencapai 37 % , Singapura 32 % dan India 31 % (<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6844093/bappenas-jumlah-lulusan-stem-indonesia-jauh-lebih-rendah-dibanding-negara-lain>). Berdasarkan Ipaoran masukan kebijakan yang di publikasikan oleh Kemendikbud, AusAid and World bank, Pemerintah perlu memperluas akses terhadap pendidikan tinggi, kualitasnya dan pengembangan lingkungan untuk memajukan mutu perguruan tinggi (<https://documents1.worldbank.org/curated/en/332011468267309798/pdf/892230BRI00P1200for0Policy0June2014.pdf>). Sekolah STEM Prasetya Mulya mengacu pada kebijakan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi, Kepmendikbud No. 3 Tahun 2021, Permendikbud No. 3, 5, dan 7 Tahun 2020, KKNi PerPres No. 8 Tahun 2012, dan Kebijakan PPKM pada saat pandemi covid 19, yang mengatur proses pendidikan tinggi yang berkualitas menuju perguruan tinggi kelas dunia. Untuk itu pengembangan Sekolah STEM Prasetya Mulya perlu terus menerus ditingkatkan agar kontribusi bagi kemajuan bangsa dapat meningkat.

- **Aspek Sosial**

Bonus demografi yang dimiliki Indonesia merupakan anugerah yang perlu direpson dengan baik melalui pengembangan pendidikan yang berkualitas dan mumpuni. Disisi lain, ketertarikan siswa SMA akan pendidikan berbasis Sains, Teknologi, Engineering dan Matematika masih rendah. Tantangan terbesar adalah membangun literasi STEM bersama pemangku kepentingan yang lain. Untuk itu, kehadiran Sekolah STEM Prasetya Mulya yang menyediakan inovasi pendidikan yang berkualitas dan menarik merupakan salah satu jawaban akan tantangan sosial ini.

- **Kemajuan IPTEKS yang Pesat**

Peranan IPTEKS dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produktivitas manusia sangatlah vital. Menurut UNESCO (2019), peranan *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) sangatlah strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Penguasaan bidang STEM sangat diperlukan dalam menyelesaikan tantangan pembangunan berkelanjutan misalnya dalam mewujudkan ketahanan pangan dan gizi, pemanfaatan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan publik maupun kesehatan masyarakat, dan penggunaan data science untuk merancang kebijakan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk itu, Universitas Prasetya Mulya merespon perkembangan ini dengan

mendirikan sekolah STEM yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan di bidang STEM. Secara khusus, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai berdasarkan keilmuan STEM sehingga mampu melakukan identifikasi persoalan dan merumuskan jawaban berdasarkan fakta-fakta keilmuan. Proses pembelajaran juga membekali mahasiswa dengan karakteristik disiplin ilmu STEM sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan pendekatan berbasis STEM.

- **Tantangan Pemajuan Technopreneurship**

Pengalaman panjang Universitas Prasetiya Mulya sebagai institusi pendidikan yang berhasil menghasilkan lulusan dengan kemampuan mendirikan rintisan usaha baru (*start-up*) telah mendorong perguruan tinggi ini untuk membangun Sekolah *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM). Sekolah STEM dikembangkan untuk mendorong terwujudnya rintisan usaha baru berbasis STEM (*Technopreneurship*) yang mampu bersaing secara global. Melalui penguasaan *Science, Technology, Engineering and Mathematics*, maka rintisan usaha baru akan memiliki nilai tambah ekonomi dan dampak sosial budaya yang lebih besar. Rintisan usaha ini diharapkan mendorong kemajuan bangsa Indonesia lebih cepat lagi dan terhindar dari *Middle Income Trap* (MIT). Peran utama Sekolah STEM yang diharapkan oleh Prasetiya Mulya adalah mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan industri berbasis sains dan teknologi di Indonesia.

- **Lulusan yang Berdaya Saing Global**

Situasi dunia yang berubah menuju semakin tidak dibatasi oleh batas-batas geografis (*borderless*), mendorong adanya persaingan yang semakin terbuka dan kesempatan kerja yang semakin luas baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk itu, Universitas Prasetiya Mulya mendirikan Sekolah STEM dengan prodi teknologi pangan. Lulusan teknologi pangan yang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan *life skills* abad 21 diharapkan mampu menjawab tantangan abad 21. Tantangan yang harus dihadapi termasuk bagaimana mencapai masyarakat yang maju dan sejahtera dengan penerapan teknologi melalui pemajuan usaha berbasis sains dan teknologi maju. Kemajuan IPTEKS yang pesat telah memberikan kesempatan untuk menghasilkan berbagai inovasi.

BAB II

RENCANA STRATEGIS 2022-2026

1. Visi Misi STEM

Berdasarkan hasil analisis kondisi makro dan bagaimana Sekolah STEM Prasetiya Mulya menanggapi maka Visi Misi Sekolah STEM Prasetiya Mulya dirumuskan sebagai berikut:

Visi

Menjadi Sekolah yang diakui secara global dalam Pendidikan dan Penelitian di bidang kewirausahaan berbasis STEM (STEMPreneur).

Misi

Menyediakan Pendidikan dan Penelitian STEM yang berkualitas untuk membina lulusan yang mempunyai karakter warga yang paripurna melalui:

- Pembelajaran kolaboratif dengan rintisan usaha yang melibatkan proyek katalitik interdisipliner.
- Penelitian yang inovatif dan berdampak pada Masyarakat.

Dengan memperhatikan Visi Misi tersebut, maka dalam lokakarya dengan peserta semua pemangku kepentingan Internal Sekolah dan memperhatikan Rencana Strategis Universitas Prasetiya Mulya maka telah ditetapkan 8 (delapan) Tujuan Stratejik untuk lima tahun ke depan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini:



Gambar 2.2: Kerangka Dasar untuk Perumusan Tujuan Strategik dan Rencana Aksi Strategis – Ilustrasi untuk *Pilar Teaching and Research*

Tujuan Strategis 1: Peningkatan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Tata Pamong dan Tata Kelola yang Bermutu	1. Implementasi tata pamong berdasarkan nilai Prasetiya Mulya 2. Implementasi Good University Governance dengan ditunjang komunikasi internal yang harmonis 3. Implementasi kebijakan, peraturan, dan SOP dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien 4. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal, menganalisis dan mengimplementasikan hasilnya untuk perbaikan ke depan	Tingkat kepuasan stakeholder internal	IKU	5,0	5,5	6,0	6,5	6,5
			Tingkat kepuasan stakeholder eksternal	IKT	5,0	5,5	6,0	6,5	6,5
6,	Pengembangan Kerja Sama	Implementasi kebijakan dan prosedur untuk pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang ditetapkan Kantor Kerjasama Universitas	Jumlah kerja sama internasional yang berjalan	IKT	22	4	26	28	30
			Jumlah kerja sama nasional yang berjalan	IKT	36	13	40	42	44
			Tingkat kepuasan mitra kerja sama	IKT	5,0	5,5	6,0	6,5	6,5
3	Penjaminan Mutu Berkelanjutan	1. Pelaksanaan SPMI untuk mendukung pencapaian akreditasi, baik nasional dan internasional 2. Melakukan analisis pencapaian	Akreditasi nasional program studi	IKU	6	6	6	6	6

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
		kinerja setiap tahun dan dipublikasikan 3. Peningkatan jumlah dan kapasitas auditor mutu internal melalui pelatihan praktik terbaik audit internal	Akreditasi/ sertifikasi internasional program studi	IKU	0	0	0	0	3

Tujuan Strategis 2: Peningkatan Jumlah dan Mutu Kualitas Input Mahasiswa, Layanan kemahasiswaan dan Prestasi Mahasiswa

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa	1. Peningkatan aspek kompetitif dari program penerimaan mahasiswa baru dengan melakukan strategi pemasaran yang efektif dan efisien 2. Melakukan pendekatan persuasif dan personal kepada calon mahasiswa dan orang tua 3. Berperan aktif dalam kolaborasi dengan perguruan tinggi di luar negeri	Persentase peningkatan jumlah pendaftar	IKU	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%
			Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi	IKU	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
			Persentase jumlah mahasiswa asing	IKU	0,10%	0,20%	0,30%	0,40%	0,50%
2	Layanan Kemahasiswaan yang Bermutu	Peningkatan mutu administratif akademik melalui layanan yang tersistem	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana (admin, akses e-book dan e-journal, teknologi digital, manajemen kelas, kantin)	IKU	5	5,5	6	6,5	6,5

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
3	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Memberikan dukungan dan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	IKU	1%	2%	3%	4%	5%
			Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	IKU	0,50%	0,75%	1%	1,25%	1,50%
			Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi non akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	IKU	0,50%	0,75%	1%	1,25%	1,50%
			Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi non akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	IKU	0,025 %	0,050 %	0,075 %	0,100 %	0,125%
4	Lulusan	Melakukan evaluasi berkala dan monitoring terhadap pencapaian akademik mahasiswa	Persentase kelulusan tepat	IKU	85%	87,50 %	90%	92,50 %	95%

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
			waktu untuk setiap program studi						
		Membangun kerjasama dengan industri yang relevan dengan keilmuan prodi, termasuk dengan perusahaan-perusahaan pembina Yayasan	Persentase mahasiswa dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari enam (6) bulan	IKU	75%	77,50 %	80%	82,50 %	85%
			Persentase rata-rata kesesuaian bidang kerja	IKU	55%	57,50 %	60%	62,50 %	65%
		Memastikan sebanyak mungkin mahasiswa mengikuti program pada unit Career Development Center	Persentase Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional	IKU	30%	30%	31.25 %	32%	32.5%
		Meningkatkan peran STEMPreneur Center, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir	Persentase Jumlah lulusan yang memilih profesi sebagai <i>entrepreneur</i>	IKT	2%	2%	2%	2%	2%

Tujuan Strategis 3: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Amat Baik

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Peningkatan Profil Dosen	Peningkatan layanan pengelolaan karir dosen	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	IKU	40%	35%	30%	25%	20%
			Persentase prodi dengan jumlah dosen tetap di atas enam (6)	IKT	90%	95%	97,50 %	100%	100%
			Persentase jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3	IKU	40%	42%	44%	48%	50%
			Persentase jumlah dosen dengan JJA Lektor ke atas	IKU	30%	35%	40%	45%	50%
			Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik/Sertifikat Kompetensi/ Sertifikat Profesi	IKT	40%	45%	50%	55%	60%
		Pemeliharaan rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	IKU	35	34	33	32	30
2	Memajukan Kinerja dan Rekognisi Dosen	Peningkatan jumlah penelitian/ PkM dosen dengan adanya dana luar negeri (LN) dan dalam negeri (DN)	Persentase jumlah dosen melakukan penelitian/ PkM dengan dana luar negeri	IKU	5%	6%	8%	9%	10%
		Peningkatan luaran penelitian dan PKM dalam lingkup wilayah, nasional, dan internasional	Persentase Jumlah Dosen tetap berkegiatan tridharma	IKT	2,50%	3%	3,50%	4%	4,50%

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
			di perguruan tinggi lain						
			Persentase dosen memperoleh pengakuan atas prestasi/kinerja dosen	IKU	20%	25%	30%	35%	40%
3	Memajukan Kinerja Tenaga Kependidikan	Peningkatan mutu tenaga kependidikan untuk memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian khusus dibidangnya	IKT	80%	82,50 %	85%	87,50 %	90%

Tujuan Strategis 4: Penguatan Pendanaan dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Unggul

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Memperkuat Sumber Pendanaan	Menjalin kemitraan strategis dengan industri atau perusahaan untuk program pelatihan non gelar	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (dalam juta)	IKU	≥20	≥20	≥20	≥20	≥20
		Meningkatkan jumlah paten, HKI, atau royalti yang dapat dikomersialkan	Rata-rata dana penelitian dosen tetap program studi (per dosen per tahun dalam juta)	IKU	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
			Rata-rata dana PKM dosen tetap program studi (per dosen per tahun dalam juta)	IKU	≥5	≥5	≥5	≥5	≥5

Tujuan Strategis 5: Pelaksanaan Pendidikan yang Bermutu

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Pengembangan Kurikulum	Melibatkan stakeholder dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum	Persentase program studi yang melibatkan industri, alumni, dan/atau asosiasi dalam melakukan evaluasi berkala, revisi, dan pengembangan kurikulumnya	IKU	80%	85%	90%	95%	100%
		Memperkuat kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan industri melalui penerapan MBKM secara umum, atau opsi <i>Cooperative Education</i>	Persentase program studi yang menggunakan kurikulum berbasis MBKM	IKU	60%	70%	80%	85%	90%
		Mengembangkan model pembelajaran project-based learning, case study, team-based learning, dan discovery-based learning	Persentase mata kuliah yang menggunakan project-based learning dalam pembelajaran	IKU	20%	25%	30%	35%	40%

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
		Mengatur beberapa mata kuliah termasuk tugas akhir dengan output menghasilkan start-up/produk/prototype berdasarkan disiplin ilmu yang dipelajari dengan memanfaatkan platform STEMpreneur	Jumlah karya mahasiswa baik yang merupakan tugas /projek mata kuliah atau tugas akhir yang didukung menjadi inkubator bisnis melalui stempreneur	IKT	1	1	1	1	1
		Kolaborasi networking dengan universitas baik di dalam atau luar negeri dengan skema double degree, joint degree, student exchange, dsb	Persentase program studi yang menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri melalui program double degree/joint degree, student exchange	IKT	20%	20%	30%	30%	40%
		Program studi berkolaborasi dengan industri dan mitra kelas dunia	Persentase jumlah praktisi mengajar dibandingkan dengan total pengajar	IKT	20%	22,50 %	25%	27,50 %	30%
				IKU	20%	25%	30%	35%	40%
Persentase program studi yang menggunakan tenaga pengajar asing	IKT	30%	35%	40%	45%	50%			
2	Proses Pendidikan yang Bermutu	Perluasan pembelajaran di luar kampus	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan MBKM	IKU	20%	22,50 %	25%	27,50 %	30%

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
		Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran secara berkala	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran dosen dengan skala di atas 5 (skala 1-7)	IKU	5	5,5	6	6,5	6,5
		Meningkatkan pengetahuan dan softskills mahasiswa tentang pendidikan STEMPreneur	Persentase program studi yang melakukan kerja sama magang dengan pihak industri	IKU	60%	65%	70%	75%	80%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti program berkala mengenai pendidikan STEMPreneur melalui platform STEMPreneur	IKT	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah mata kuliah yang memuat penelitian dosen sebagai salah satu referensi pembelajaran (dalam 3 tahun)	IKU	6	8	10	12	14
4	Peningkatan suasana akademik	Melaksanakan konferensi atau seminar untuk umum	Jumlah konferensi atau seminar dalam satu tahun	IKT	6	6	6	6	6
		Mengadakan forum sharing internal secara berkala	Jumlah sharing session internal dalam 1 tahun	IKU	5	5	8	10	12

Tujuan Strategis 6: Pelaksanaan Penelitian yang Bermutu

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Peningkatan Mutu Penelitian	Mengembangkan kelompok riset yang memperhatikan kesempatan dan perubahan teknologi yang pesat	Jumlah luaran penelitian yang memiliki bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial (usaha mitra pedesaan)	IKU	60	65	70	75	80
		Membangun kerja sama penelitian dengan industri	Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan pihak industri untuk melakukan penelitian	IKT	40%	45%	50%	55%	60%
		Membangun kolaborasi penelitian dengan lembaga penelitian atau peneliti yang memiliki reputasi internasional	Persentase program studi yang menggunakan peneliti asing	IKT	20%	25%	30%	35%	40%
2	Kegiatan dan Luaran Penelitian	Penerapan kebijakan penghargaan kepada peneliti yang menghasilkan luaran penelitian sesuai standar	Jumlah rata-rata publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi (per dosen per tahun)	IKU	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5
			Jumlah rata-rata publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi (per dosen per tahun)	IKU	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1
		Memberikan hibah penelitian internal dan support diseminasi penelitian, dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien	Jumlah buku ajar/ buku referensi	IKU	0	0	0	1	1
			Jumlah buku monograf/ <i>book chapter</i>	IKU	3	3	3	3	3

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
		Melakukan diseminasi pengetahuan atau hasil penelitian ke masyarakat umum dengan menggunakan bahasa populer melalui beragam media	Jumlah dosen yang menjadi pemakalah pada konferensi ilmiah nasional (per dosen per tahun)	IKU	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1
	Jumlah dosen yang menjadi pemakalah pada konferensi ilmiah Internasional		IKU	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	
	Jumlah kolaborasi riset nasional		IKU	11	9	12	13	15	
	Jumlah kolaborasi riset internasional		IKU	2	1/9	12	13	15	

Tujuan Strategis 7: Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
26 1	Mutu dan Luaran PKM	Memperkuat unit kerja di level Sekolah yang mengelola PKM	Jumlah publikasi PKM (per dosen per tahun)	IKU	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5	≥ 0.5
		Memperkuat dan memperluas jaringan dengan sekolah penerima PKM public literacy	Jumlah mitra yang mendapatkan setidaknya salah satu dari sertifikasi berikut: Halal, PIRT, NIB, SNI, BPOM, dan atau HAKI	IKT	0	0	0	1	1
		Penerapan teknologi dalam program PkM	Jumlah PkM yang menerapkan teknologi sesuai bidang	IKU	3	4	5	6	7

Tujuan Strategis 8: Inovasi dan Komersialisasi

No	Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Strategis	Jenis Indikator	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Peningkatan HKI dan Paten	Pengurusan HKI dan Paten ke dalam dua kategori – HKI dan Paten dengan nilai komersial dan non-komersial Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian berupa HKI/paten Memfasilitasi pengurusan HKI dan paten	Jumlah HKI	IKU	0	0	1	1	1
			Jumlah Paten	IKU	0	0	0	1	1
2	Akselerasi Usaha Rintisan	Program showcase/galeri usaha rintisan Program kolaborasi dengan mitra UKM Program kompetisi inovasi Innofair	Jumlah rintisan usaha baru	IKT	25	25	25	25	25

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasi (Renop) tahunan Sekolah dan Program Studi dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasaran Strategik sehingga pencapaian Visi dan Misi Sekolah bisa terpantau dengan baik dan terukur.

Dokumen Renstra ini bersifat dinamis dan selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal yang selalu berubah cepat. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini akan selalu dievaluasi setiap tahun nya untuk dilakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlakukan.